Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 2 Palu

Fevbrina Sylvia Alnora Pakpahan *¹, Surni Kadir², Hamdi Rudji³

¹²³Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palu

*¹E-mail: akunfebrisaja@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian yang bertujuan (1) mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa dan pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa di SD Muhammadiyah 2 Palu. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian adalah siswa sedangkan obyek penelitian adalah kompetensi guru SD Muhammadiyah 2 Palu. Penelitian survei dimaksudkan untuk memperoleh gambaran umum mengenai kompetensi guru. Untuk menjelaskan variabel-variabel penelitian tersebut dilakukan dengan tingkat eksplanasi deskriptif dan korelatif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil pengujian hipotesis pertama (H_0) ditolak dengan temuan perolehan nilai signifikansi $0,000 < 0,050$. Dari hasil penelitian tersebut tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis kedua (H_0) ditolak dengan temuan perolehan nilai signifikansi $0,016 < 0,050$. Dari hasil penelitian tersebut tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, Prestasi Belajar Siswa.

ABSTRACT

The research aims to (1) determine the influence of teacher competency on student learning motivation and the influence of teacher competency on student learning achievement at SD Muhammadiyah 2 Palu. This research is survey research with a quantitative approach. The research subjects were students, while the research objects were the competence of teachers at SD Muhammadiyah 2 Palu. Survey research is intended to obtain a general picture of teacher competence. To explain the variables, the research was carried out at descriptive and correlative levels of explanation. The data collection techniques used in this research are observation, questionnaires and

documentation. The results of testing the first hypothesis (H0) were rejected with the finding of a significance value of $0.000 < 0.050$. From the results of this research, it can be concluded that teacher competence has a significant influence on student learning motivation. Furthermore, the results of testing the second hypothesis (H0) were rejected with the finding of a significance value of $0.016 < 0.050$. From the results of this research, it can be concluded that teacher competence has a significant influence on student learning achievement.

Keywords: *Teacher Competence, Student Learning Motivation, Student Learning Achievement.*

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang SISDIKNAS yang dikutip dari Khoirul Azhar dan Izzah Sa'idah memberi penafsiran bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses belajar dan suasana belajar yang kondusif agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya, kecerdasan, kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia, serta kepribadian (Sa'idah, 2017). Di dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator, inisiator, dan motivator. Guru adalah sosok yang dilihat dan ditiru oleh siswa (*modeling*). Oleh sebab itu, guru harus mampu menjadi teladan yang baik bagi semua siswa (Dwintari, 2017). Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka pemerintah mengeluarkan peraturan untuk menjadi standard kompetensi yang harus dimiliki oleh guru profesional. Peraturan tentang kompetensi guru tertulis dalam Pasal 10 ayat (1) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Keempat kompetensi itu harus terus dikembangkan guru secara seimbang agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Dwintari, 2017). Kompetensi seorang guru profesional sangat mempengaruhi pembentukan motivasi belajar, yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajar siswa. Disinilah letak strategis guru dalam dunia pendidikan (Dwintari, 2017). Melalui penelitian ini terhadap kompetensi yang dimiliki guru di SD Muhammadiyah 2 Palu, harapan peneliti kedepannya adalah ada perubahan terhadap karakter, motivasi belajar dan pada akhirnya prestasi siswa yang lebih baik.

2. TINJAUAN TEORETIS

2.1. Kompetensi Guru

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki oleh seorang guru atau dosen (Khoirul Azhar and Izzah Sa'idah, 2017). Guru yang profesional adalah seorang guru yang menguasai tugas dan kewajibannya (Diasty Widar Hapsari and Arif Partono Prasetio). Untuk meningkatkan kualitas guru di Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Terkait dengan kompetensi, dijelaskan pada Bab IV Pasal 10 ayat (1), yaitu:

“Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi” (Kemendikbud, 2017).

Keempat kompetensi tersebut merupakan standar yang wajib dipenuhi oleh seorang guru. Perihal kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru juga dijelaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang SNP, pada Bab VI Pasal 28, yang berisi:

- 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- 2) Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi:
 - a. Kompetensi pedagogik;
 - b. Kompetensi kepribadian;
 - c. Kompetensi profesional; dan
 - d. Kompetensi sosial.
- 4) Seseorang yang tidak memiliki ijazah dan/atau sertifikat keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tetapi memiliki keahlian khusus yang diakui dan diperlukan dapat diangkat menjadi pendidik setelah melewati uji kelayakan dan kesetaraan. Kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan (4) dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri (Kemendikbud, 2005).

Ke-empat kompetensi guru tersebut adalah kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam memahami peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pengembangan peserta didik, dan evaluasi hasil belajar peserta didik untuk mengaktualisasi potensi yang mereka miliki. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang dapat mencerminkan kepribadian seseorang yang dewasa, arif dan berwibawa, mantap, stabil, berakhlak mulia, serta dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Kompetensi guru selanjutnya adalah kompetensi sosial. Kompetensi sosial yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru untuk berkomunikasi dan bergaul dengan tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua peserta didik, dan masyarakat di sekitar sekolah. Kompetensi profesional yaitu penguasaan terhadap materi pembelajaran dengan lebih luas dan mendalam. Mencakup penguasaan terhadap materi kurikulum mata pelajaran dan substansi ilmu yang menaungi materi pembelajaran dan menguasai struktur serta metodologi keilmuannya (Fajar Tri, 2020).

2.2. Motivasi Belajar Siswa

Proses pembelajaran tidak dapat dilakukan secara efektif tanpa adanya dorongan dan motivasi yang kuat dari dalam diri ataupun dari luar diri individu yang mengikuti pembelajaran. Dalam penelitian tersebut Wasty mengatakan bahwa ada 5 peranan motivasi dalam pembelajaran, yaitu (Irsan Kahar, 2018):

- a. Peran motivasi sebagai motor penggerak atau pendorong kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran motivasi berperan sebagai motor penggerak utama bagi siswa untuk belajar, baik itu motor penggerak yang bersal dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal) untuk melakukan proses pembelajaran.
- b. Peran motivasi untuk memperjelas tujuan pembelajaran. Motivasi belajar berkaitan dengan tujuan. Tanpa adanya tujuan, maka tidak ada motivasi seseorang untuk belajar. Oleh karena itu motivasi sangat berperan penting dalam mencapai hasil pembelajaran siswa menjadi optimal. Motivasi dapat memberikan arah bagi peserta didik untuk mencapai tujuan tersebut.
- c. Peran motivasi untuk menyelesaikan arah. Dalam hal ini motivasi berperan

menyeleksi arah bagi siswa tentang apa yang harus dikerjakan untuk bisa mencapai tujuannya.

- d. Peran motivasi internal dan eksternal dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, motivasi internal muncul dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi eksternal diterima dari guru yang mengajarnya.
- e. Peran motivasi untuk melahirkan prestasi. Motivasi sangat berperan dalam pembelajaran siswa untuk bisa merai prestasi belajar yang baik. Pencapaian prestasi siswa selalu dihubungkan dengan motivasi pembelajaran siswa tersebut.

2.3. Prestasi Belajar Siswa

Kata prestasi belajar merupakan penggabungan dua kata, yaitu: kata “prestasi” dan “belajar”, dimana setiap kata tersebut memiliki arti tersendiri. Pengertian kata “prestasi” di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dikerjakan, dilakukan dan sebagainya (Ranu Nada Irfani, 2019), dan jika kedua kata tersebut digabungkan akan memiliki arti hasil yang dicapai setelah adanya kegiatan belajar. Widar Hapsari dan Prasetio mengatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Oleh karena itu, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan proses pembelajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Dasty Widar Hapsari and Arif Partono Prasetio). Syaiful Bahri Djamarah yang dikutip dari Moh. Zaiful Rosyid, dkk. menjelaskan prestasi dalam belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap siswa yang meliputi tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pengukuran dilakukan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan tes atau instrumen pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala aspek yang telah dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan yang ditetapkan setelah memperoleh hasil penelitian (Moh. Zaiful Rosyid, dkk, 2019). Djamarah yang dikutip dari Hapsari dan Prasetio menjelaskan adanya faktor eksternal dan faktor internal yang mempengaruhi prestasi siswa. Faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan alami dan sosial budaya, kurikulum, program, sarana dan fasilitas, serta guru (Dasty Widar Hapsari and Arif Partono Prasetio).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian adalah siswa sedangkan obyek penelitian adalah kompetensi guru SD Muhammadiyah 2 Palu. Penelitian survei dimaksudkan untuk memperoleh gambaran umum mengenai kompetensi guru. Untuk menjelaskan variabel-variabel penelitian tersebut dilakukan dengan tingkat eksplanasi deskriptif dan korelatif.

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yaitu pada bulan Mei 2023 2023 di SD Muhammadiyah 2 Palu. Selama dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan tersebut peneliti melakukan proses observasi, pengumpulan data, dokumentasi, dan analisis data.

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SD Muhammadiyah 2 Palu”, maka peneliti mengelompokkan variabel bebas dan tiga variabel terikat sebagai berikut:

- a. Variabel bebas: Variabel Kompetensi guru (X)
- b. Variabel terikat: Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y_1) dan
- c. Prestasi Belajar Siswa (Y_2)

Teknik yang diambil untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik proportional dan random sampling. Teknik proportional digunakan untuk menentukan jumlah sampel dari masing-masing kelas di SD Muhammadiyah 2 Palu. Populasi dari penelitian ini adalah 49 orang siswa, sedangkan sampel terdiri dari 29 orang siswa kelas III sampai dengan kelas V.

Untuk memperoleh data penelitian yang valid, dilakukan langkah-langkah yaitu: pengembangan instrumen, penetapan instrumen, pengumpulan data dan uji coba instrumen penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dampak kualitas kompetensi guru dan ketercapaian pengintegrasian kompetensi guru terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SD Muhammadiyah 2 Palu. Dalam penelitian ini skala *interval (likers)* atau *skala likerts* yang digunakan adalah rentang 1 sampai dengan 5 poin untuk setiap pertanyaan yang diberikan kepada responden. Semua pertanyaan merupakan pertanyaan positif.

3.1. Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian dilakukan uji coba angket terhadap 30 orang siswa SD Muhammadiyah 2 Palu, dengan rincian sebagai berikut: 6 orang siswa kelas III, 12 orang siswa kelas IV, 12 orang siswa kelas V. Data hasil uji coba instrumen dapat dijelaskan ke dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Hasil Uji Coba Instrumen

Variabel	Jumlah Responden	Jumlah Item	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai Rata-rata	Nilai Tengah	Standard Deviasi
X	29	25	72	120	104,79	109,00	12,327
Y1	29	30	69	143	112,17	117,00	19,792
Y2	29	17	42	81	63,55	66,00	11,441

(Sumber: hasil data primer, 2023)

3.1.1. Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan aplikasi *IBM SPSS Statistis 26 for Windows* untuk mempermudah proses pengujian validitas. Uji validitas data dilakukan terhadap 29 responden siswa. Keputusan nilai validitas diambil dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} (Corrected Item Total Correlational) terhadap nilai r_{tabel} . Berikut ini adalah tahapan dalam pengambilan keputusan uji validitas data:

- 1) Dengan mencari nilai distribusi r_{tabel} dengan signifikansi 5% dan 1%

$$\begin{aligned}
 df &= n - 2 \\
 &= 29 - 2 = 27 \\
 \alpha &= 0,05 \\
 r_{tabel} &= 0,367
 \end{aligned}$$

- 2) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, item angket dinyatakan valid. Demikian juga sebaliknya.

3) Setelah dilakukan analisis dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistis 26 for Windows*, maka diperoleh nilai r_{hitung} . Selanjutnya membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan bantuan komputer dengan aplikasi *IBM SPSS Statistis 26 for Windows*, butir item-item pernyataan dalam kuisioner adalah valid.

3.1.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan aplikasi *IBM SPSS Statistis 26 for Windows* untuk mempermudah proses pengujian reliabilitas data. Uji reliabilitas data dilakukan terhadap 29 responden siswa. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas data:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	N of Items	Reliability Statistics		
		Cronbach's Alpha	Hasil Cronbach's Alpha	Tingkat Kepercayaan Instrumen
X	25	0,600	0,849	Reliabel
Y1	30	0,600	0,919	Reliabel
Y2	17	0,600	0,879	Reliabel

(Sumber: hasil data primer, 2023)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan komputer dengan aplikasi *IBM SPSS Statistis 26 for Windows*, butir item-item pernyataan dalam kuisioner adalah reliabel karena memiliki *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 ($\alpha \geq 0,6$).

3.2. Uji Persyaratan Analisis / Uji Asumsi

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan regresi linear sederhana, yaitu melakukan pengujian kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa. Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas, dan uji linearitas.

3.2.1. Uji Normalitas

Untuk melihat hasil uji normalitas dapat juga mengambil hasil pengolahan data penelitian pada Uji Kolmogrov-Smirnov. Nilai uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Taraf Signifikansi Kolmogrov Smirnov	Df	Distribusi
Kompetensi Guru (X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y ₁)	0,106	0,05	Normal
Kompetensi Guru (X) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y ₂)	0,141	0,05	Normal

(Sumber: hasil data primer, 2023)

Berdasarkan tabel di atas, hasil nilai taraf signifikansi Kolmogrov Smirnov adalah:

- a) Signifikansi Kompetensi Guru (X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y₁) berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05.

- b) Signifikansi Kompetensi Guru (X) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y_2) berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05.

3.2.2. Uji Linearitas

Dalam penelitian ini, untuk melakukan uji linearitas data, peneliti menggunakan teknik Kolmogrov-Smirnov (Uji K-S) dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 26 for Windows*. Nilai normalitas data dapat dilihat pada *Anova Table*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > 0,05$, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linear
- Jika $F_{hitung} < 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah tidak linear

Berdasarkan hasil uji linearitas data diperoleh :

- Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan nilai $0,685 > 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan variabel kompetensi guru terhadap variabel motivasi belajar siswa adalah linear.
- Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan nilai $0,483 > 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan variabel kompetensi guru terhadap variabel prestasi belajar siswa adalah linear.

3.2.3. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, untuk melakukan uji homogenitas data, peneliti menggunakan *Levene Statistic* dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 26 for Windows*.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, distribusi data homogen
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ distribusi data tidak homogen

Hasil uji homogenitas pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel *Levene Statistic* berikut ini:

- Nilai sig. Motivasi Belajar Siswa = 0.207. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data sampel berasal dari data berdistribusi homogen, yang artinya data motivasi belajar siswa berasal dari populasi yang sama.
- nilai sig. Prestasi Belajar Siswa = 0.141. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data sampel berasal dari data berdistribusi homogen, yang artinya data prestasi belajar siswa berasal dari populasi yang sama.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan. Oleh karena itu pada dasarnya hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara, sehingga harus dibuktikan kebenarannya. Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan bantuan komputer dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics 26 for Windows* untuk mempermudah proses pengujian hipotesis pertama dan hipotesis kedua.

4.1.1. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4 Anova Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3990,910	1	3990,910	17,844	.000 ^b
	Residual	10511,866	47	223,657		
	Total	14502,776	48			

(Sumber: hasil data primer, 2023)

Berdasarkan Tabel Anova pada tabel di atas, diperoleh nilai Sig. sebesar 0,00, yaitu lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya nilai F_{hitung} pada tabel Anova di atas adalah 17,844 dan lebih besar dari nilai F_{tabel} (3,20). Pada tabel Anova di atas menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y_1).

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel Anova di atas, diperoleh temuan:

- 1) Kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.
- 2) Kompetensi profesional guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil perhitungan regresi linier sederhana pada hipotesis pertama adalah signifikan. Maka H_0 yang berbunyi "Kompetensi guru tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi siswa SD Muhammadiyah 2 Palu" **ditolak**.

4.1.2. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Tabel 5 Anova Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	604,603	1	604,603	6,204	.016 ^b
	Residual	4580,172	47	97,450		
	Total	5184,776	48			

(Sumber: hasil data primer, 2023)

Berdasarkan Tabel Anova pada Tabel 4.15, diperoleh nilai Sig. sebesar 0,016, yaitu lebih besar dari 0,050. Selanjutnya nilai F_{hitung} pada tabel Anova di atas adalah 6,204 dan lebih besar dari nilai F_{tabel} (3,20). Pada tabel Anova di atas menjelaskan bahwa variabel bebas (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y_2).

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel Anova di atas, diperoleh temuan:

- 1) Kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.
- 2) Kompetensi profesional guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil perhitungan regresi linier sederhana pada hipotesis kedua adalah signifikan mempengaruhi. Maka H_0 yang berbunyi "Kompetensi guru tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah 2 Palu" **ditolak**.

4.2. Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

4.2.1. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini, kompetensi guru di SD Muhammadiyah 2 telah sesuai dengan standard kompetensi guru. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru sangat signifikan berpengaruh pada kompetensi belajar siswa sebagaimana juga dikatakan oleh beberapa peneliti sebelumnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nina Sabrina yang mengatakan bahwa seorang guru memiliki peranan penting sebagai motivator dalam proses belajar siswa. Guru yang tidak kompeten dapat mengalami kesulitan dalam melakukan upaya-upaya untuk memotivasi belajar siswa. Guru adalah sumber daya yang harus dikembangkan kompetensinya secara terus menerus semua bagian kompetensinya yang terdiri dari: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial (Nina Sabrina, 2020).

Hal tersebut juga sesuai dengan ajaran Islam mengenai proses pembelajaran, guru harus mempunyai potensi yang beragam dan kreatif yang menggunakan pemikiran kritis. Sejalan dengan firman Allah yang telah diturunkan kepada umat manusia untuk mendidik dan mengatur tata kehidupan manusia sebagaimana dalam Al-Quran, surat Al-Alaq ayat 96:

أَفْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Yang terjemahannya:

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (Departemen Agama RI, 2022).

Terkait dengan ayat di atas, Islam adalah agama yang mendidik dan mengatur manusia untuk mengajar manusia lain tentang apa yang tidak diketahuinya. Oleh sebab itu, berdasarkan ayat ini, seorang guru berdasarkan ajaran Islam harus memiliki kemampuan atau kompetensi yang baik untuk mengajar manusia lain, yang dalam hal ini guru harus mengajar siswa apa yang tidak diketahuinya dengan kompetensi yang baik dari seorang guru. Penelitian ini dikuatkan dengan penelitian Irsan Kahar, dalam kegiatan belajar motivasi merupakan seluruh daya penggerak baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa untuk ingin belajar. Motivasi belajar siswa sangat diperlukan, sebab seorang siswa yang tidak memiliki motivasi belajar, tidak mungkin dengan maksimal dalam melakukan aktivitas belajar (Irsan Kahar, 2018).

4.2.2. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Selain kompetensi guru masih ada faktor-faktor lainnya yang juga turut mempengaruhi prestasi siswa baik dari faktor internal dan faktor eksternal. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa kompetensi guru bukan satu-satunya komponen yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Ada komponen-komponen lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Terkait prestasi dalam belajar, ayat pertama pada Al-Quran memberikan perhatian terhadap ilmu pengetahuan. Hal ini ditandai dengan isi ayat pertama Al-Quran yang memerintahkan nabi Muhammad SAW untuk membawa dan wajib hukumnya. Allah menyerukan setiap manusia untuk belajar, sebagaimana dalam Al-Quran, surat Al-Alaq ayat 1:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Yang terjemahannya:

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu Yang menciptakan." (Departemen Agama RI, 2022).

Terkait dengan ayat tersebut, Allah memerintahkan manusia untuk belajar.

Selain ayat sebelumnya, ada ayat lain yang juga menyerukan setiap siswa untuk belajar dengan sebaik-baiknya agar membawa hasil yang baik, yaitu prestasi belajar yang baik yang tertulis dalam Al-Quran, surat Al-Mujaadilah 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ
فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ
اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Yang terjemahannya:

"Hai orang-orang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majilis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Departemen Agama RI, 2022).

Terkait prestasi dalam belajar, ayat pertama pada Al-Quran memberikan perhatian terhadap ilmu pengetahuan. Hal ini ditandai dengan isi ayat pertama Al-Quran yang memerintahkan nabi Muhammad SAW untuk membawa dan wajib hukumnya. Terkait prestasi dalam belajar, ayat pertama pada Al-Quran memberikan perhatian terhadap ilmu pengetahuan. Hal ini ditandai dengan isi ayat pertama Al-Quran yang memerintahkan nabi Muhammad SAW untuk membawa dan wajib hukumnya. Allah menyerukan setiap manusia untuk belajar, sebagaimana dalam Al-Quran, surat Al-Alaq ayat 1:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Yang terjemahannya:

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu Yang menciptakan." (Departemen Agama RI, 2022).

Selain ayat sebelumnya, ada ayat lain yang juga menyerukan setiap siswa untuk belajar dengan sebaik-baiknya agar membawa hasil yang baik, yaitu prestasi belajar yang akan mengangkat derajat mereka yang memiliki pengetahuan, sebagaimana yang tertulis dalam Al-Quran, surat Al-Mujaadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Yang terjemahannya:

"Hai orang-orang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majilis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang

yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Departemen Agama RI, 2022).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, diperoleh kesimpulan:

- a) Hasil perhitungan regresi linier sederhana pada hipotesis pertama adalah signifikan. Maka H_0 yang berbunyi "Kompetensi guru tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi siswa SD Muhammadiyah 2 Palu" **ditolak**. Hasil pengujian hipotesis pertama didapatkan kesimpulan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SD Muhammadiyah 2 Palu dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,050$. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh temuan: (a) Kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, (b) Kompetensi profesional guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dari hasil penelitian juga diperoleh persamaan garis regresi $Y = 27,379 + 1,251X$. dapat diambil kesimpulan bahwa setiap pergerakan kompetensi guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil persamaan tersebut, diperoleh temuan: (a) Setiap terjadi peningkatan kompetensi pedagogik guru, berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, (b) Setiap terjadi peningkatan kompetensi profesional guru, berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.
- b) Hasil perhitungan regresi linier sederhana pada hipotesis kedua adalah signifikan. Maka H_0 yang berbunyi "Kompetensi guru tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa SD Muhammadiyah 2 Palu" ditolak. Hasil pengujian hipotesis kedua didapatkan kesimpulan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah 2 Palu dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,050$. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh temuan: (a) Kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, (b) Kompetensi profesional guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dari hasil penelitian juga diperoleh persamaan garis regresi $Y = 8,297 + 0,487X$. dapat diambil kesimpulan bahwa setiap pergerakan kompetensi guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil persamaan tersebut, diperoleh temuan: (a) Setiap terjadi peningkatan kompetensi pedagogik guru, berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, (b) Setiap terjadi peningkatan kompetensi profesional guru, berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Penyusun, Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa Pendidikan Nasional, 2008.
- RI, Departemen Agama. "Al-Qur'an Dan Terjemahnya," 2022.
- — —. "H.R Tirmidzi," 2022.
- Kemendikbud. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomo 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru*. Vol. 5, 2017. www.bpkb.go.id.
- — —. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Peraturan Nasional Pendidikan*, 2005.

- Sa'idah, Khoirul Azhar and Izzah. "Studi Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Potensi Nilai Moral Peserta Didik Di MI Kabupaten Demak" 10, no. 2 (2017): 1-23.
- Solihin, Dede. "Pengaruh Kepercayaan Pelanggan Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Online Shop Mikaylaku Dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening" 4, no. 1 (2020): 26-37.
- et all, Nina Sabrina. "Pengaruh Motivasi Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV Muslim Galeri Indonesia" 3, no. 2 (2020).
- Hapsari, Diasty Widar, and Arif Partono Prasetio. "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smk Negeri 2 Bawang the Influence of Teachers ' Competence Towards Students ' Achievement of SMK Negeri 2 Bawang." *E-Proceeding of Management* : 4, no. 1 (2017): 269-74.
- Zulmedia, Santi. "Kepatuhan Peserta Didik Mahasiswa Dalam Melaksanakan SOP Pengoperasian Alat Elektrokardiogram (EKG)" 1, no. 2 (n.d.): 63-67.
- Lafendry, Ferdinal. "Kualifikasi Dan Kompetensi Guru Dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Islam* (2020) 3 (2020): 1-16.
- Madjid, Aqram. "Kompetensi Profesional Guru: Keterampilan Dasar Mengajar" 1, no. November (2019): 1-8.
- Muddin, Imam. "Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Pendekatan Ilmiah." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 3, no. 2 (2019): 314-24. <https://doi.org/10.35316/jpii.v3i2.136>.
- Nada Irfani, Ranu. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Pandemi Covid-19." *JISPE: Journal of Islamic Primary Education* 3, no. 1 (2022): 47-54. <https://doi.org/10.51875/jispe.v3i1.46>.
- Nafiah, Indah Tri Agustin; "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SD Negeri Margorejo VI/524 Surabaya." *Education and Human Development Journal* 5, no. 1 (2019): 21-31. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i1.1122>.
- Suni Astini, Ni Komang. "Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19 (Challenges and Opportunities for Utilizing Information Technology in Online Learning During the Covid-19 Period)." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 241-55.
- hsanulhaq, Moh. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>.
- Aulia, Ananda Rizki, and Ai Lili Yulianti. "Pengaruh City Branding 'a Land of Harmony' Terhadap Minat Berkunjung Dan Keputusan Berkunjung Ke Puncak, Kabupaten Bogor." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 1,2 3, no. 3 (2019): 71. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp67>.
- Dkk, Sri Koriaty; "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smk Negeri Jurusan TKJ Sekota Pontianak." *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains* 6, no. 1 (2017): 102-13.
- Dwintari, J W. "Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7 (2017): 51-57. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/4271>.
- Idzhar, Ahmad. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Bantaeng." *Jurnal Office* 2, no. 2 (2016): 222-28.

- Irsan Kahar. "Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas X Terhadap Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli SMA Negeri 18 Luwu" 1, no. 1 (2018): 1-20. <http://eprints.unm.ac.id/10662/1/JURNAL.pdf>.
- Harlina, H., & Wardarita, R. (2020). Peran Pembelajaran Bahasa dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 63-68.
- Rustaman, N. Y., (2002). *Pandangan Biologi Terhadap Proses Berpikir dan Implikasinya Dalam Pendidikan Sains*. Pidato Pengukuhan Guru Besar pada Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Indonesia tanggal 17 Oktober 2002. Bandung: UPI PRESS.
- Zahroh, Siti Maimunatuz. "Pengaruh Kompetensi Guru Akidah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MAN Kota Batu." *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2019.
- Yatmin, Drs, M Pd, Alfi Laila, S I Pd, and M Pd. "Artikel Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (Cps) Didukung Media Konkrit Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Proses Pembentukan Tanah Karena Pelapukan Pada Siswa Kelas V Sdn 1 Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Tahun P" 02, no. 06 (2018).
- Hasnawati, H. "Pengaruh Model Pembelajaran Examples Non Examples (Contoh Bukan Contoh) Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X MIA-2 Madrasah Aliyah Negeri ...," 2018. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/133/1/hasnawati.pdf>.
- Tri, Fajar. "4 Kompetensi Guru Yang Wajib Dimiliki Oleh Calon Guru." *Gurubinar.Id*, 2020. https://gurubinar.id/blog/4-kompetensi-guru-yang-wajib-dimiliki-oleh-calon-guru?blog_id=53#:~:text=Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang,mengaktualisasi potensi yang mereka miliki.
- Aripin, I. (2011). *Penggunaan Multimedia Interaktif (MMI) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep, Berpikir Kritis dan Retensi pada Konsep Sistem Reproduksi di SMA*. Tesis SPs UPI: Tidak diterbitkan
- Kasman, Haifa. "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 10 Makassar," 2018.
- Rega Afriana. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Minat Belajar Siswa," 2018, 1-10.